

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di lihat dari karakteristik responden antara lain.

4.1.1 Deskripsi Karakter Responden

1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Pria	72	72%
2	Wanita	28	28%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil data diolah februari tahun 2024

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 72 orang. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 28 orang.

2. Usia

Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
1	20-25 Tahun	55	55%
2	25-30 Tahun	20	20%
3	30-35 Tahun	13	13%
4	35-40 Tahun	12	12%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil data diolah february tahun 2024 tabel 4.2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 20-25 Tahun menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 55 orang. Sedangkan untuk umur kategori 25-30 Tahun sebanyak 20 orang, 30-35 Tahun sebanyak 13 orang, dan 35-40 Tahun sebanyak 12 orang.

3. Pekerjaan

Untuk mengetahui jenis pekerjaan responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi(Orang)	Persentase
Mahasiswa	55	55%
Pengusaha	21	21,%
Pegawai Swasta	12	12%
PNS/ASN	12	12%
TOTAL	100	100%

Sumber : Hasil data diolah february tahun 2024

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai Mahasiswa menempati tingkat tertingi dengan jumlah 55 orang, Sedangkan untuk Pengusaha 21 orang, Pegawai Swasta 12 orang, dan PNS/ASN sebanyak 12 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil data variabel *Overconfidence* (Z) yang diperoleh dari 100 Responden sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik variabel *Overconfidence*(Z)

No	Pernyataan <i>Overconfidence</i>	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
1	Saya merasa memiliki keterampilan investasi yang jauh di atas rata-rata kebanyakan orang tentang pasar <i>cryptocurrency</i>		5 (5%)	8 (8%)	9 (9%)	21 (21%)	57 (57%)	
2	Saya cenderung kurang percaya dengan hasil analisis dari investor lain		25 (25%)	24 (24%)	8 (8%)	20 (20%)	23 (23%)	
3	Saya yakin terhadap kemampuan saya untuk bisa memilih mata uang <i>crypto</i> yang lebih baik dibanding investor lainnya		2 (2%)	2 (2%)	20 (20%)	36 (36%)	40 (40%)	
4	Saya membuat investasi yang lebih beresiko untuk		5 (5%)	12	19	29	35	

	mendapatkan keuntungan maksimal		(12%))	(19%))	(29%))	(35%))	
5	Saya yakin bahwa investasi saya akan memberikan <i>Capital gain</i> yang lebih tinggi dibanding investor lainnya	4 (4%)	6 (6%)	16 (16%))	35 (35%))	39 (39%))	

Tabel 4.5 Karakteristik variabel Locus Of Control (X1)

No	Pernyataan <i>Locus Of Control</i>	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
1	saya setuju bahwa investasi berisiko tinggi memiliki potensi keuntungan yang lebih besar		3 (3%)	9 (9%)	21 (21%))	30 (30%))	37 (37%))	
2	Saya bersedia mengambil risiko dalam investasi untuk mencapai keuntungan yang tinggi		4 (4%)	4 (4%)	19 (19%))	43 (43%))	30 (30%))	
3	Saya cenderung lebih memilih investasi yang menawarkan peluang keuntungan besar meskipun memiliki risiko yang lebih tinggi		2 (2%)	8 (8%)	13 (13%))	36 (36%))	41 (41%))	

4	Saya bersedia menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk investasi	14 (14%)	15 (15%)	16 (16%)	25 (25%)	30 (30%)	
5	Saya cenderung lebih memilih investasi yang menawarkan peluang keuntungan besar meskipun memiliki tingkat keamanan yang lebih rendah	4 (4%)	17 (17%)	17 (17%)	24 (24%)	38 (38%)	

Tabel 4. 6 Karakteristik variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan Literasi Keuangan	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
1	Menurut Saya financial literacy merupakan cara para investor untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik		4 (4%)	6 (6%)	8 (8%)	24 (24%)	58 (58%)	
2	Saya percaya bahwa investasi menjadi salah satu bentuk penanaman modal saat ini untuk memperoleh		1 (1%)	9 (9%)	7 (7%)	22 (22%)	61 (61%)	

	keuntungan di masa yang akan datang						
3	Menurut saya para investor selalu menyisihkan uang untuk mewaspadaai kebutuhan darurat	3 (3%)	5 (5%)	14 (14%)	42 (42%)	36 (36%)	
4	Menurut saya mengalokasikan investasi pada mata uang <i>crypto</i> untuk rencana keuangan jangka panjang merupakan keputusan yang saya ambil	0 (0%)	8 (8%)	20 (20%)	29 (29%)	43 (43%)	
5	Mencatat arus kas mulai dari pemasukkan sampai dengan pengeluaran menjadi rutinitas para investor	5 (5%)	11 (11%)	6 (6%)	37 (37%)	41 (41%)	

Tabel 4. 7 Karakteristik variabel Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan Keputusan Investasi	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
1	Saya yakin bahwa investasi di <i>cryptocurrency</i> memiliki		4 (4%)	9 (9%)	10	22	55	

	potensi untuk memberikan keuntungan yang signifikan dalam jangka panjang			(10%)	(22%)	(55%)	
2	Saya cenderung lebih memilih untuk berinvestasi di <i>cryptocurrency</i> daripada aset tradisional seperti saham atau obligasi	3 (3%)	19 (19%)	17 (17%)	30 (30%)	31 (31%)	
3	Saya Setuju bahwa investasi di <i>cryptocurrency</i> merupakan pilihan yang menguntungkan	6 (6%)	5 (5%)	20 (20%)	30 (20%)	39 (39%)	
4	Saya setuju bahwa investasi di <i>cryptocurrency</i> merupakan pilihan yang menarik untuk mendiversifikasi portofolio investasi	3 (3%)	15 (15%)	11 (11%)	29 (29%)	42 (42%)	
5	Saya percaya bahwa data <i>cryptocurrency</i> tidak dapat dimanipulasi sehingga para investor dapat melakukan perdagangan dengan aman	15 (15%)	5 (5%)	13 (13%)	12 (12%)	55 (55%)	

4.2 Estimasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran diperlukan untuk menilai variabel-indikator yang mencerminkan suatu konstruk. Analisis empiris digunakan sebagai penilaian validitas dan reliabilitas konstruk, yang mencerminkan parameter variabel laten berdasarkan teori dan studi empiris. Penelitian ini memanfaatkan indikator-indikator dengan model reflektif, dan evaluasi model reflektif dapat dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Berikut adalah hasil dari model pengukuran tersebut.

4.2.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan salah satu uji yang menunjukkan hubungan antar item reflektif dengan variabel latennya. Dalam pengukuran variabel laten ditunjukkan oleh besar kecilnya nilai nilai *loading factor*. Suatu indikator dikatakan cukup ketika nilai loading 0.5 sampai 0.6, pada indikator setiap konstruk tidak besar. Indikator dengan nilai loading paling tinggi merupakan indikator pengukur paling penting dan kuat dalam merefleksikan variabel laten bersangkutan. Berikut dapat dilihat nilai loading factor pada tabel.

Tabel 4. 8 Hasil *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Overconfidence</i> (Z)	OCF1	0.947	VALID
	OCF 2	0.735	VALID
	OCF 3	0.952	VALID
	OCF 4	0.718	VALID
	OCF 5	0.950	VALID
<i>Locus Of</i>	LOC1	0.738	VALID

<i>Control</i> (X1)	LOC 2	0.958	VALID
	LOC3	0.930	VALID
	LOC4	0.927	VALID
	LOC5	0.864	VALID
Literasi Keuangan (X2)	LK1	0.944	VALID
	LK2	0.938	VALID
	LK3	0.763	VALID
	LK4	0.941	VALID
	LK5	0.800	VALID
Keputusan Investasi (Y)	KI1	0.722	VALID
	KI2	0.803	VALID
	KI3	0.827	VALID
	KI4	0.834	VALID
	KI5	0.792	VALID

Sumber : Data diolah february 2024

Berdasarkan table 4.8 diatas, nilai loading factor yang dihasilkan masing-masing indikator variabel baik *overconfidence*, *locus of control*, literasi keuangan, dan keputusan investasi lebih dari 0.5. dengan demikian indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya. Pada *overconfidence* indikator yang terkuat adalah pada indikator OCF3. Pada variabel *locus of control* indikator terkuat adalah pada indikator LOC2. Indikator pada variabel literasi keuangan yang paling dominan terletak pada indikator LK1. Berikutnya adalah variabel keputusan investasi dengan indikator KI2 sebagai indikator dominan.

4.2.2 Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Suatu model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap *cross loading* dari sebuah variabel laten memiliki nilai paling besar dibanding nilai *cross loading* lain terhadap variabel lainnya. Pada tabel 4.9 dijelaskan hasil pengujian *discriminant validity* masingmasing variabel.

Tabel 4. 9 Hasil *Discriminant Validity*

	KEPUTUSAN INVESTASI	LITERASI KEUANGAN	LOCUS OF CONTROL	OVERCONFIDENCE
KI1	0.722	0.475	0.445	0.482
KI2	0.803	0.488	0.424	0.522
KI3	0.827	0.718	0.576	0.684
KI4	0.834	0.844	0.902	0.902
KI5	0.792	0.612	0.558	0.610
LK1	0.717	0.944	0.922	0.920
LK2	0.715	0.938	0.913	0.911
LK3	0.737	0.763	0.640	0.706
LK4	0.713	0.941	0.916	0.915
LK5	0.768	0.800	0.660	0.730
LOC1	0.497	0.620	0.738	0.654
LOC2	0.778	0.890	0.958	0.937
LOC3	0.731	0.946	0.930	0.929
LOC4	0.731	0.868	0.927	0.879
LOC5	0.652	0.765	0.864	0.816
OCF1	0.770	0.881	0.918	0.947
OCF2	0.578	0.679	0.704	0.735
OCF3	0.765	0.913	0.948	0.952
OCF4	0.757	0.786	0.642	0.718
OCF5	0.756	0.863	0.905	0.950

Sumber : Data diolah februari 2024

Dari tabel 4.9 Menyatakan bahwa *cross loading* nilai setiap indikator dari variabel laten dalam penelitian ini lebih tinggi daripada *cross loading* nilai indikator dari variabel lain. Dengan kata lain, variabel laten yang dipakai dalam penelitian ini menunjukkan *discriminant validity* yang kuat.

Selain metode yang disebutkan sebelumnya, pengujian *discriminant validity* suatu variabel juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan nilai akar AVE. Jika nilai akar AVE untuk setiap variabel laten melebihi korelasi dengan variabel lainnya, variabel tersebut dianggap memiliki *discriminant validity* yang baik. Nilai akar AVE yang disarankan sebaiknya lebih besar dari 0.5. Berikut hasil perhitungan akar AVE masing-masing variabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji AVE

Variabel	AVE
Keputusan Investasi (Y)	0.634
Literasi Keuangan (X2)	0.776
<i>Locus Of Control</i> (X1)	0.786
<i>Overconfidence</i> (Z)	0.752

Sumber : Data diolah february 2024

Berdasarkan tabel 5.0 dapat diketahui bahwa nilai AVE pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat yaitu $>0,5$, maka dapat dikatakan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang cukup baik.

4.3 *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Composite reliability dan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji nilai *reability* antara indikator dari konstruk yang membentuknya. Suatu variabel dikatakan baik jika nilai *composite reability* $\geq 0,7$ dan nilai *cronbach's alpha* disaankan diatas 0.6. Berikut nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha*.

Tabel 4. 11 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

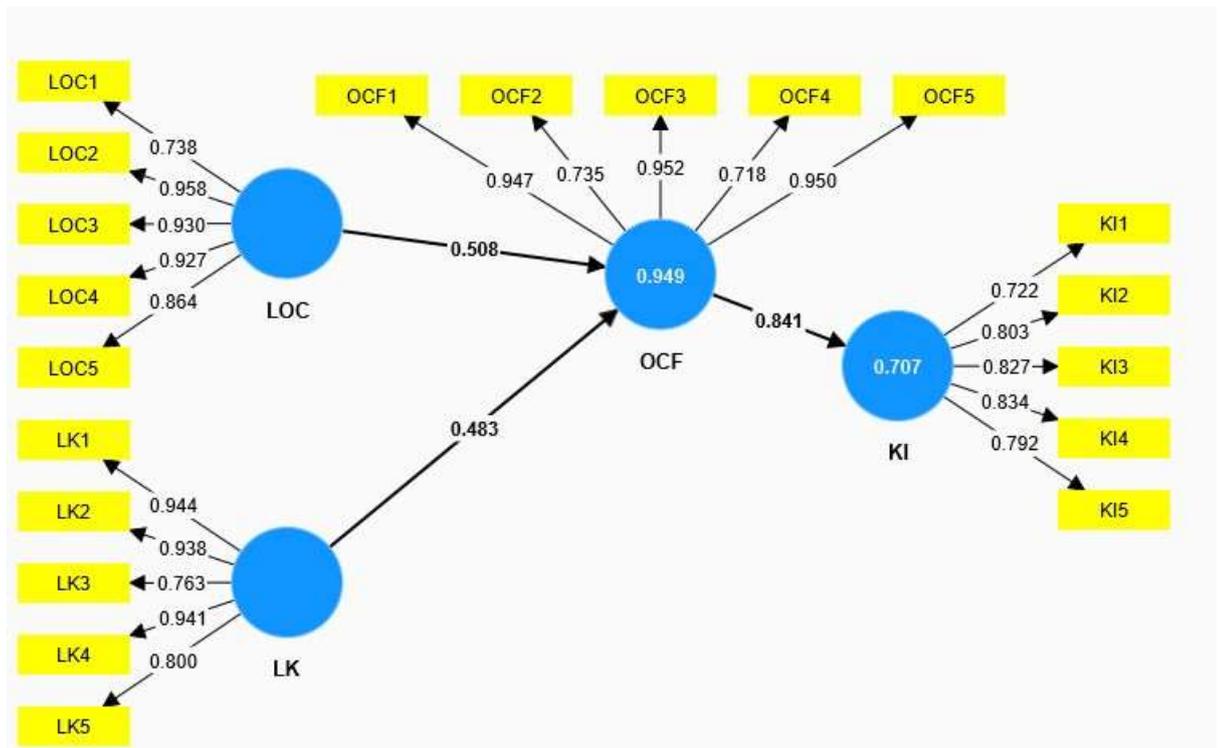
<i>Composit</i>	<i>Composit Variabel</i>	<i>Reability (Rho_c)</i>	<i>Reability Alpha</i>	<i>Cronbach's (Rho_a)</i>
	Keputusan Investasi (Y)	0.893	0.896	0.859
	Literasi Keuangan (X2)	0.939	0.945	0.926
	<i>Locus Of Control</i> (X1)	0.944	0.948	0.930
	<i>Overconfidence</i> (Z)	0.926	0.937	0.913

Sumber : Data diolah februari 2024

Tabel 5.1 menunjukkan nilai *composite reliability* dari masingmasing variabel $\geq 0,7$. Keseluruhan hasil *cronbach's alpha* menunjukkan nilai dari hasil model pengukuran (*outer model*) tersebut dapat dilakukan analisis selanjutnya untuk mengevaluasi model struktural (*inner model*).

4.4 Model Struktural (*Inner Model*)

uji model struktural (*inner model*). Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk. Berikut hasil evaluasi model struktural penelitian.



Gambar 4. 1 Model Struktural

Sumber : data diolah februari 2024

Evaluasi struktural PLS diawali dengan melihat *R-square* setiap variabel laten dependen. Tabel 4.5 dibawah ini merupakan hasil perkiraan *Rsquare* dengan menggunakan PLS. *R-square* digunakan sebagai metrik untuk mengukur dampak yang diberikan oleh variabel dependen terhadap variabel independen. *R-square* juga mengindikasikan sejauh mana kekuatan atau kelemahan suatu model penelitian, dengan nilai *R-square* sebesar 0,67 dianggap kuat, 0,33 dianggap moderat, dan 0,19 dianggap lemah. Berikut hasil *R-square*:

Tabel 4. 12 Nilai R-square dan R-square adjusted

	R-square	R-square adjusted
KEPUTUSAN INVESTASI	0.707	0.704

sumber : data diolah februari 2024

Dari tabel diatas menunjukkan *R-Square* untuk variabel keputusan investasi sebesar 0,707. Hal ini menjelaskan bahwa variabel keputusan

investasi 70,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya, Perolehan angka ini termasuk tinggi.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan *smartPLS*. Dalam model SEM ini selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan *Path Coefficient* pada pengujian inner model. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.

Tabel 4. 13 Uji Hipotesis

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
<i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Overconfidence</i>	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Literasi Keuangan Terhadap <i>Overconfidence</i>	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

1. Pengaruh *Locus Of control* (X1) terhadap *Keputusan Investasi* (Y)

Berdasarkan tabel di atas didapat perhitungan pada variabel Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari (2018) yang

menunjukkan bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan

Investasi. H1 Diterima dan H0 ditolak.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel di atas didapat perhitungan pada variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyati dan Krisnawati (2019) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. H2 Diterima dan H0 ditolak.

3. Pengaruh *Overconfidence* (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel di atas didapat perhitungan pada variabel *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi diperoleh nilai Sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020) yang menunjukkan bahwa *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi H3 Diterima dan H0 ditolak.

4.5.1 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung *Locus Of Control* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui *Overconfidence* sebagai variabel Moderasi.

Kriteria :

Jika nilai P-values lebih kecil dari 0,05, maka signifikan

(pengaruhnya adalah tidak langsung), artinya variabel moderasi “berperan” dalam memoderasi hubungan suatu variabel *eksogen* terhadap suatu variabel *endogen*.

Jika nilai P-values lebih dari 0,05, maka tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung), artinya variabel moderasi “tidak berperan” dalam memoderasi hubungan suatu variabel *eksogen* terhadap suatu variabel *endogen*.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel *Overconfidence* memoderasi hubungan antara variabel *Locus Of Control* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Di *Cryptocurrency*.

Hasil analisis dapat dilihat dari *specific indirects effects* teknik bootstrapping. Hasil *specific indirects effects* sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
<i>Locus Of Control -> Overconfidence ->keputusan Investasi</i>	0.427	0.418	0.094	4.535	0,000
<i>Literasi Keuangan -> Overconfidence ->keputusan Investasi</i>	0.406	0.419	0.096	4.221	0,000

Sumber : Data diolah dengan Smartpls 4.0.9.8, februari (2024)

Pada tabel 4.14 diatas terlihat bahwa hubungan variabel *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence* yaitu positif dan signifikan dengan besar pengaruh 0,427, dengan p-value 0,000 dan nilai t-stastistik (t-hitung) sebesar 4.535 lebih

besar dari pada t tabel (1,960). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi variabel *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi Di *Cryptocurrency*, maka dengan ini maka H4 diterima dan H0 ditolak.

Selanjutnya hubungan variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence* yaitu positif dan signifikan dengan besar pengaruh 0.406, dengan p-value 0,000 dan nilai t-statistik (t-hitung) sebesar 4.221 lebih besar dari pada t tabel (1,960). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Di *Cryptocurrency*, maka dengan ini maka H5 diterima dan H0 ditolak.

4.6 Pembahasan

Di dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *Overconfidence* dalam memoderasi *locus of control* dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi di *cryptocurrency*. Kesesuaian dengan pengujian data yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi

Locus Of Control memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi, Hasil penelitian menyatakan *Locus Of Control* seseorang yang tinggi akan mempengaruhi tingkat Keputusan Investasi yang dipilih seseorang. karena ketika seorang investor *memiliki Locus Of Control* yang baik akan mempengaruhi sikap kemampuannya dalam melakukan investasi di *cryptocurrency*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari (2018) yang menunjukkan bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian maka H1 Diterima dan H0 ditolak.

4.6.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi, Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik investor tersebut dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyati dan Krisnawati (2019) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian maka H2 Diterima dan H0 ditolak.

4.6.3 Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Overconfidence memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020) yang menunjukkan bahwa *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian maka H3 Diterima dan H0 ditolak.

4.6.4 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence*

Variabel *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence* yaitu positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi variabel *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi Di *Cryptocurrency*, maka dengan ini maka H4 diterima dan H0 ditolak.

4.6.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence*

Selanjutnya hubungan variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi oleh variabel *Overconfidence* yaitu positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Di *Cryptocurrency*, dengan ini maka H5 diterima dan H0 ditolak.